

ABSTRAK

Jalan Adinegoro di Kabupaten Sijunjung merupakan ruas jalan kabupaten sepanjang 7,4 km yang menjadi akses utama menuju pusat kota Kabupaten Sijunjung dan dilalui berbagai jenis kendaraan. Berdasarkan observasi awal, ruas jalan ini menunjukkan indikasi kekurangan dan ketidaksesuaian fasilitas perlengkapan jalan, seperti marka yang memudar, rambu yang tidak lengkap, serta minimnya perlengkapan pengaman jalan, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting perlengkapan jalan, memberikan rekomendasi perlengkapan jalan, serta memprediksi kebutuhan biaya pemenuhannya pada ruas Jalan Adinegoro Kabupaten Sijunjung. Metode penelitian menggunakan survei inventarisasi (walk-through survey) dan dokumentasi fotografi dengan bantuan aplikasi GPS Map Camera untuk data primer, serta data sekunder berupa peta jaringan jalan dan data kecelakaan lalu lintas. Analisis dilakukan terhadap kondisi eksisting, kebutuhan fasilitas, dan estimasi biaya berdasarkan konsep self explaining road dan self enforcement road. Hasil evaluasi menunjukkan dari 23 titik lokasi yang memerlukan rambu, hanya 11 rambu dalam kondisi baik, 5 rusak ringan-sedang, dan 39 titik rawan belum terpasang rambu; marka jalan sebagian besar pudar dan belum tersedia merata; guardrail belum tersedia pada 12 segmen kritis sepanjang 48 m; delineator hanya tersedia di 3 titik dengan kondisi buruk; serta tidak ditemukan cermin tikungan sama sekali. Berdasarkan hasil evaluasi, diusulkan penambahan 39 unit rambu, marka sepanjang 2.648 m², 14 unit lampu jalan, 1 unit cermin tikungan, guardrail sepanjang 48 m, dan 1.850 unit paku jalan, dengan total perkiraan biaya sebesar Rp1.727.389.805,00 mengacu pada Standar Biaya Umum (SBU) dan E-Katalog INAPROC Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Kata kunci: perlengkapan jalan, keselamatan lalu lintas, evaluasi, Jalan Adinegoro, Kabupaten Sijunjung

ABSTRACT

Adinegoro Road in Sijunjung Regency is a 7.4 km regency road serving as the primary access route to the Sijunjung Regency town center, accommodating various types of vehicles. Preliminary observations indicate deficiencies and inadequacies in road safety facilities—such as faded road markings, incomplete signage, and a lack of safety equipment—thereby potentially increasing the risk of traffic accidents. This evaluation was conducted to assess the existing condition of road safety facilities, provide recommendations for improvements, and estimate the associated costs for Adinegoro Road. The research methodology employed an inventory survey (walk-through survey) and photographic documentation using the GPS Map Camera application for primary data collection, alongside secondary data comprising road network maps and traffic accident records. Analysis focused on existing conditions, facility requirements, and cost estimates based on the concepts of "self-explaining roads" and "self-enforcing roads." Evaluation results revealed that out of 23 locations requiring signage, only 11 signs were in good condition, 5 showed minor to moderate damage, and 39 hazard-prone points lacked signage entirely; road markings were largely faded and inconsistently applied; guardrails were missing across 12 critical segments totaling 48 meters; delineators were present at only 3 locations and in poor condition; and no curve mirrors were found. Based on these findings, the study proposes the installation of 39 signs, 2,648 m² of road markings, 14 streetlights, 1 curve mirror, 48 meters of guardrail, and 1,850 road studs. The total estimated cost is IDR 1,727,389,805.00, calculated in accordance with the 2026 General Cost Standards (SBU) and the West Sumatra Province INAPROC E-Catalog.

Keywords: road safety facilities, traffic safety, evaluation, Adinegoro Road, Sijunjung Regency

Keywords: road equipment, traffic safety, evaluation, Jalan Adinegoro, Sijunjung Regency